

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak usia toddler (1-3 tahun) dengan bronkopneumonia setelah mendapatkan inhalasi uap sederhana di Rumah Sakit Ummi Bogor, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek pada kasus ini adalah tiga anak yang berusia toddler. 2 anak berusia 1 tahun berjenis kelamin laki-laki dan 1 anak berusia 2 tahun berjenis kelamin laki-laki yang di rawat di ruang anak Ummi Bogor.
2. Bersihan jalan nafas sebelum mendapatkan terapi inhalasi uap sederhana pada ketiga responden tidak efektif ditandai dengan frekuensi nafas meningkat, sesak nafas yang mengakibatkan saturasi oksigen menurun, batuk tidak efektif, tidak mampu mengeluarkan secret, terdapat suara nafas tambahan, dan nadi dalam rentang normal.
3. Bersihan jalan nafas setelah mendapatkan terapi inhalasi uap sederhana yaitu sesak nafas menurun, frekuensi batuk menurun, secret dapat dikeluarkan, frekuensi nafas membaik, suara nafas tambahan menurun, nadi dalam rentang normal, dan saturasi oksigen meningkat.
4. Penerapan sebelum dan setelah terapi inhalasi uap sederhana selama 3 hari diperoleh hasil bahwa ada pengaruh dalam bersihan jalan nafas yaitu terjadi peningkatan bersihan jalan nafas pada ketiga responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas peneliti akan memberikan saran yang dapat dijadikan perhatian dan masukan demi tercapainya tujuan yang diharapkan mampu membantu mengatasi bersihan jalan nafas pada anak bronkopneumonia, Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Inhalasi uap sederhana dapat dijadikan sebagai salah satu terapi komplementer yang dapat diterapkan secara mandiri di rumah dalam hal menurunkan gejala dari gangguan bersihan jalan nafas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan waktu terapi inhalasi sederhana lebih lama yakni 4 kali sehari dengan durasi 10 menit supaya mendapatkan hasil peningkatan bersihan jalan nafas pada responden dengan maksimal.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Terapi inhalasi uap sederhana dengan minyak kayu putih ini dapat dijadikan referensi dan informasi dalam memberikan intervensi keperawatan yang mandiri serta sebagai alternatif tindakan dalam penanganan bersihan jalan tidak efektif secara non-farmakologis.